

Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kolase Terhadap Kreativitas Siswa

Tari Winanda¹, Ferri Hidayad², Ety Pratiwi³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang
Email: tariwinanda20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran kolase terhadap kreativitas siswa dikelas IV.b SD Negeri 93 Palembang tahun akademik genap 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IV.b SD Negeri 93 Palembang. Sampel penelitian yaitu sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket serta dokumentasi sebagai bukti dilapangan. Dari hasil analisis yang dilakukan penulis, bahwa kreativitas siswa melalui model pembelajaran kolase, meliputi: berfikir kritis, keberanian dalam berekspresi, dan mengembangkan ide. Selanjutnya penulis melakukan penyebaran angket siswa dengan hasil akhir nilai rata-rata 86,3 dengan kriteria sangat setuju. Dalam penyebaran angket siswa terdapat 20 siswa memiliki kriteria sangat setuju, dan 12 siswa memiliki kriteria setuju. Dengan demikian, model pembelajaran kolase efektif diterapkan untuk menumbuhkan kreativitas siswa di kelas IV.b SD Negeri 93 Palembang.

Kata kunci: penerapan, kreativitas, kolase

Abstract

This study aimed analyze the application of the collage learning model to the creativity of students in grade IV.b of State Elementary School 93 Palembang even academic year 2024/2025. The research method used is qualitative descriptive. The subjects in this study were teachers and students of grade IV.b of State Elementary School 93 Palembang. The research sample was 32 students. The data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires and documentation as evidence in the field. From the results of the analysis carried out by the author, that students creativity through the collage learning model includes: critical thinking, courage in expressing oneself, and developing ideas. Furthermore, the author distributed students questionnaires with the final result of an average value of 86.3 with the criteria of strongly agree. In the distribution of students questionnaires, there were 20 students who had the criteria of strongly agree, and 12 students had the criteria of agree. Thus, the collage learning model is effectively applied to foster students creativity in class IV.b of State Elementary School 93 Palembang.

Keywords: *implementation, creativity, collage*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa. Di era globalisasi saat ini, kreativitas menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu. Kreativitas tidak hanya membantu siswa dalam berpikir kritis dan inovatif, tetapi juga dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran yang dapat menstimulasi kreativitas siswa sangat diperlukan, terutama di tingkat pendidikan dasar,

(Pristiwanti, Bai, Sholeh, & Ratna, 2022).

Kurikulum Merdeka merupakan upaya reformasi pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi kreatif dan kritis mereka. Dalam konteks penerapan kreativitas siswa melalui kolase di kelas IV.b SD Negeri 93 Palembang, kurikulum ini memungkinkan guru untuk mengintegrasikan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik. Kolase, sebagai salah satu bentuk seni, tidak hanya melibatkan keterampilan motorik halus, tetapi juga mengajak siswa untuk mengekspresikan ide dan imajinasi mereka secara visual. Dengan demikian, penerapan kolase dalam pembelajaran sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar, (Suherman, 2023). Kurikulum merdeka juga bertujuan untuk menghasilkan generasi yang mampu memahami materi dengan cepat dan membiarkan siswa menunjukkan minat mereka dalam bidang apapun, (Hidayad, Marina, & Sukardi, 2024).

Sekolah dasar merupakan tahap penting dalam perkembangan pendidikan anak, di mana siswa mulai mengembangkan keterampilan dasar dan membentuk karakter mereka. Di tingkat ini, pembelajaran tidak hanya sebatas transfer ilmu, tetapi juga merupakan proses yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi potensi diri mereka. Di SD Negeri 93 Palembang, penerapan kreativitas melalui kolase diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Dengan melibatkan siswa dalam aktivitas kreatif, mereka dapat belajar berkolaborasi, berpikir kritis, dan mengekspresikan ide-ide mereka dengan cara yang lebih visual dan menarik. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inspiratif dan memfasilitasi perkembangan kreativitas siswa secara optimal, (Putra, et al., 2021).

Seni merupakan ekspresi kreatif yang memungkinkan individu untuk menyampaikan pemikiran, emosi, dan pandangan dunia mereka melalui berbagai medium. Dalam konteks pendidikan, seni tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menciptakan karya, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa. Melalui kegiatan seni, seperti menggambar, melukis, dan kolase, siswa dapat belajar berkolaborasi, menghargai keragaman, dan menemukan identitas diri mereka. Pengalaman seni juga dapat merangsang imajinasi dan inovasi, sehingga membantu siswa menghadapi tantangan dengan cara yang lebih kreatif. Oleh karena itu, integrasi seni dalam pendidikan sangat penting untuk membentuk generasi yang lebih peka dan kreatif, (Fajrie, 2023).

Kreativitas merupakan elemen kunci dalam proses pembelajaran yang efektif. Di sekolah dasar, terutama pada kelas IV.b, siswa berada dalam fase eksplorasi yang tinggi, di mana mereka sangat terbuka terhadap pengalaman baru. Namun, sering kali metode pembelajaran yang digunakan tidak mampu mengakomodasi potensi kreatif mereka secara maksimal. Kegiatan seni seperti kolase dapat menjadi jembatan untuk menghubungkan teori yang diajarkan dengan pengalaman praktis yang menyenangkan. Melalui kolase, siswa dapat belajar menggambarkan konsep-konsep abstrak menjadi bentuk visual yang konkret, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi pelajaran, (Riswanto, et al., 2024).

Dari hasil wawancara dan observasi penelitian bersama guru dan beberapa siswa kelas IV.b di SD Negeri 93 Palembang dijelaskan bahwa masih kurangnya penerapan metode pembelajaran yang mendorong kreativitas siswa. Selain itu siswa merasa bosan dengan metode yang diajarkan serta siswa kurang terlibat saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan kolase dalam pembelajaran di kelas IV.b dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik. Selain itu, kolase juga dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai tema pembelajaran, mulai dari seni dan budaya hingga ilmu pengetahuan. Penerapan kreativitas melalui kolase diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat keterampilan sosial, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengekspresikan diri. Selain itu, kolase juga mendorong siswa untuk menggunakan berbagai media dan bahan, mengembangkan keterampilan motorik halus, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mengekspresikan ide-ide mereka, (H & Karyatmo, 2019).

Kolase di sekolah dasar tidak hanya akan meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga memberikan dampak positif pada perkembangan kognitif dan sosial mereka. Hal ini menjadikan kolase sebagai metode yang relevan dan efektif dalam mendukung pembelajaran di era modern, di mana kreativitas dan inovasi menjadi tuntutan utama. Melalui kolase, siswa diberikan kesempatan untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara visual, serta belajar berkolaborasi dan berpikir kritis. Aktivitas ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu siswa memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan dan praktis, (H & Karyatmo, 2019). Dengan demikian, analisis penerapan kolase di kelas IV.b diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan kreativitas dan potensi siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih inspiratif. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pendidik untuk mengintegrasikan metode pembelajaran kreatif dalam kurikulum, guna meningkatkan

kualitas pendidikan di masa mendatang. Jadi, penerapan kolase di kelas IV.b SD Negeri 93 Palembang efektif menumbuhkan kreativitas dan membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menarik sesuai kurikulum merdeka.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 93 Palembang, yang berlokasi di JL.KH azhari, Tangga Takat, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Dengan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai April semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif sebagai gambaran tentang subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta dan data yang diperoleh peneliti, pendekatan ini dipilih untuk memahami dan mendeskripsikan dampak positif kreativitas siswa dalam membuat kolase, serta bagaimana proses ini berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan dan kreativitas mereka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk mengkaji analisis model pembelajaran kolase terhadap kreativitas siswa kelas IV di SD Negeri 93 Palembang, (Setiawan, Ita, Agvely, & Arif, 2022).

Strategi penelitian adalah pendekatan yang digunakan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan eksekusi penelitian. Strategi penelitian juga merupakan teknik atau metode untuk mendapatkan, mengumpulkan, dan mencatat data yang akan digunakan untuk menyusun karya ilmiah, (Cotimah, Nurratri, & Meidawati, 2024).

Teknik pengumpulan Data

1) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas, khususnya saat pembelajaran seni rupa. Observasi dapat membantu peneliti melihat bagaimana siswa berinteraksi dengan materi dan dengan guru (Sugiyono, 2016).

2) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih, yaitu antara narasumber dan pewawancara, untuk mendapatkan informasi secara lisan. Tujuannya untuk mendapatkan informasi secara langsung untuk menjelaskan suatu hal, situasi, atau kondisi tertentu guna melengkapi suatu penelitian ilmiah. Selain itu wawancara juga bertujuan untuk memperoleh data, (Yuhana & Fadlilah, 2019).

3) Angket

Angket merupakan suatu bentuk daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden. Isi daftar pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya diperlukan untuk memecahkan permasalahan penelitian, (Abubakar, 2021).

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar. Untuk menampung informasi di butuhkan suatu tempat/lokasi yang dapat menyimpan dokumen tersebut, (Hasan, 2022).

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, (Dewi, 2019). Analisis data kualitatif mengharuskan untuk dilakukan sejak data pertama didapatkan. Analisis data dilakukan untuk berbagai keperluan yang berbeda. Pada awal penelitian, data di analisis untuk keperluan merumuskan masalah dan fokus penelitian. Ketika penelitian berlangsung, analisis data dilakukan untuk mempertajam fokus dan pengecekan keabsahan data. Selanjutnya, pada fase akhir penelitian, analisis data dilakukan untuk membuat kesimpulan akhir, (Helaluddin & Hengki, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini membahas tentang hasil data yang diambil berupa data kualitatif. Peneliti terlebih dahulu membuat surat pengantar untuk melaksanakan penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang. Selanjutnya peneliti meminta surat izin dari Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Jakabaring Kota Palembang, Selanjutnya peneliti meminta surat izin penelitian ke Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Palembang, dan menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala Sekolah SD Negeri 93 Palembang. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 25 Maret sampai dengan 28 April 2025.

Penelitian ini membahas tentang hasil analisis data yang berjudul analisis penerapan model pembelajaran kolase terhadap kreativitas siswa kelas IV SD Negeri 93 Palembang, data yang diambil berupa data deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini

merupakan hasil observasi dan angket dengan siswa dan wawancara dengan guru kelas IV.b SD Negeri 93 Palembang, serta di lengkapi dengan dokumentasi sebagai bentuk bukti langsung dilapangan sebagai lampiran. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa pada saat membuat karya berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kolase ini teruma dikelas IV.b SD Negeri 93 Palembang tahun akademik genap 2024/2025.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 93 Palembang sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan siswa dalam kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kolase di SD Negeri 93 Palembang terutama dikelas IV.b. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret tanggal 25 sampai 28 April 2025 dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi siswa dilaksanakan didalam kelas saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kolase yang dilakukan pada kelas IV.b sesuai dengan indikator-indikator kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kolase apakah sudah sesuai apa belum dengan antara kisi-kisi dan instrument yang sudah dibuat oleh peneliti sebelumnya yang terdapat dibagian bab 3. Selanjutnya wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dengan guru kelas sekaligus wali kelas IV.b yang mana pertanyaan berjumlah 10 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibuat dengan berdasarkan sumber data, sub fokus penelitian, indikator serta aspek yang diamati dan telah divalidasi oleh validator. Sementara untuk dokumentasi di ambil dengan bukti foto-foto aktivitas belajar siswa dikelas IV.b SD Negeri 93 Palembang. Kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kolase di SD Negeri 93 Palembang ini sudah diterapkan terutama dikelas IV.b, model pembelajaran kolase ini sesuai dengan materi yang diajarkan dan kemudian harus ada persiapan waktu yang banyak.

Berdasarkan data observasi, wawancara dan dokumentasi data lainnya yang telah dikumpulkan pada saat penelitian, maka selanjutnya dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut.

1) Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data berupa observasi, instrument wawancara dengan wali kelas IV.b, serta dokumentasi berupa foto kegiatan penelitian

2) Reduksi Data

Tujuan dari reduksi data yaitu untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama

pengambilan data di lapangan. Dari pengumpulan data observasi siswa kelas IV.b, wawancara guru kelas IV.b. Kemudian dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kolase di SD Negeri 93 Palembang.

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kolase di SD Negeri 93 Palembang

4) Wawancara

Wawancara guru dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model project based learning di SD Negeri 93 Palembang yaitu dengan mewawancarai wali kelas IV.b secara langsung disekolah.

5) Angket

Angket yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas IV SD Negeri 93 Palembang mengenai analisis diterapkannya model pembelajaran kolase terhadap kreativitas siswa kelas IV pada tanggal 10 April 2025. Berikut hasil angket dengan siswa kelas IV SD Negeri 93 Palembang.

6) Dokumentasi

Data dokumentasi yang dimaksud dalam berupa foto-foto pada saat melakukan penelitian sebagai bukti dilapangan.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kolase di SD Negeri 93 Palembang. Berdasarkan tujuan tersebut, maka penelitian ini melibatkan siswa dan guru kelas IV.b sebagai kelas yang diteliti. Kelas IV.b ini merupakan kelas yang sudah menerapkan model pembelajaran kolase terutama pada kelas tinggi. Dengan sejalannya waktu maka dari itu proses pembelajaran yang dilakukan sudah membuahkan hasil yang mana kreativitas yang dilakukan oleh siswa kelas IV.b SD Negeri 93 Palembang 90% sudah baik, walaupun ada 10% siswa yang belum bisa memperlihatkan kreativitasnya dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang mana dilaksanakan dengan cara observasi langsung dengan siswa kelas IV.b. hal ini dilakukan karena kreativitas dengan menggunakan model pembelajaran kolase ini dapat membantu siswa bersemangat untuk membuat sebuah karya. Wawancara langsung dengan guru atau wali kelas IV.b mengatakan bahwa 90% siswa sudah baik dalam kreativitas terutama pada saat guru memberikan tugas membuat sebuah karya dalam aspek kreativitas, pada saat pembelajaran berlangsung beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memulai ide,

terutama saat tidak diberikan contoh visual. Namun dengan adanya model pembelajaran kolase terbukti efektif sebagai media ekspresi visual yang mendorong kreativitas siswa. Melalui kegiatan kolase, siswa tidak hanya diminta meniru, tetapi mencipta. Mereka bebas memilih warna bahan dengan imajinasi mereka. Model pembelajaran kolase memberikan ruang bagi siswa untuk menyalurkan ide secara visual dan konkret, yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka. Kreativitas, dalam hal ini, tidak hanya diukur dari hasil karya, tetapi juga dari proses berpikir dan ekspresi diri yang muncul selama kegiatan berlangsung.

Hasil penelitian ini dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan yang dilakukan oleh (Adliy Ihsan, Siti Lutfiyah, Hanik Noor Solikha, Lela Ayu Septyani (2023) dengan judul " Analisis Tingkat Kreativitas Melalui Kolase pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Panjang " Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya analisis penggunaan kolase dalam meningkatkan kreativitas siswa di SD Negeri 1 Panjang diketahui bahwa kreativitas siswa dengan menggunakan pembelajaran kolase di SD Negeri 1 Panjang kelas IV ini sudah baik. Penelitian kedua (Miranda Puja Anugrah, Miftahul Husni, Nurlaeli (2023) dengan judul " Pengaruh Penggunaan Media Komik Secara Kolase terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media komik secara kolase dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam aspek kreativitas. Media ini terbukti mampu merangsang daya imajinasi siswa. Kemudian penelitian terakhir atau ketiga yaitu penelitian dari (Reza Nur Kholifah, Nuzsep Almigo (2023) dengan judul penelitian " Pemanfaatan Kolase Sebagai Alat Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak di Sekolah Dasar". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kolase memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan motoric halus anak di sekolah dasar. Aktivitas memotong, menempel, dan menyusun bahan dalam membuat kolase terbukti mampu melatih koordinasi tangan dan jari anak secara efektif, sekaligus meningkatkan konsentrasi dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diterapkan dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kolase terhadap kreativitas siswa kelas IV.b SD Negeri 93 Palembang berdampak “positif” dilihat dari hasil wawancara guru dan angket siswa menunjukkan hasil yang baik yaitu sangat setuju artinya kreativitas siswa dalam

menggunakan model pembelajaran kolase dapat melatih percaya diri dan berfikir kreatif dalam membuat karya kolase di kelas IV.b SD Negeri 93 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A. (2021). *Metodologi pengumpulan data penelitian*. Bandung: CV Widya Aksara.
- Anugrah, M. P., Husni, M., & Nurlaeli. (2023). Pengaruh media komik kolase terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 77–89.
- Cotimah, N., Nurratri, Y., & Meidawati, D. (2024). Strategi penelitian pendidikan di era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Riset Pendidikan*, 8(2), 101–112.
- Dewi, L. (2019). Analisis data kualitatif dalam penelitian sosial. *Jurnal Sosial Humaniora*, 3(1), 88–96.
- Fajrie, M. (2023). Seni sebagai media pendidikan karakter dan kreativitas anak. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 10(3), 110–121.
- H, S., & Karyatmo, F. (2019). Kolase sebagai media pembelajaran seni di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Seni*, 4(2), 133–145.
- Hasan, B. (2022). *Dokumentasi dalam penelitian kualitatif*. Surabaya: Laksana Ilmu.
- Helaluddin, & Hengki. (2019). *Analisis data dalam penelitian kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayad, M., Marina, N., & Sukardi, R. (2024). Transformasi pendidikan melalui Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 9(1), 22–36.
- Ihsan, A., Lutfiyah, S., Solikha, H. N., & Septyani, L. A. (2023). Analisis tingkat kreativitas melalui kolase pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Panjang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 56–65.
- Kholifah, R. N., & Almigo, N. (2023). Pemanfaatan kolase untuk keterampilan motorik halus anak SD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 95–107.
- Pristiwanti, I., Bai, M., Sholeh, A., & Ratna, A. (2022). Penerapan pembelajaran kreatif untuk meningkatkan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 5(1), 44–56.
- Putra, R., et al. (2021). Peran sekolah dasar dalam menumbuhkan kreativitas anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 73–85.
- Riswanto, A., et al. (2024). Meningkatkan kreativitas melalui pembelajaran kolase. *Jurnal Pembelajaran Seni*, 6(1), 49–60.
- Setiawan, A., Ita, W., Agvely, L., & Arif, F. (2022). Analisis kualitatif pembelajaran seni untuk kreativitas siswa. *Jurnal Edukasi Kreatif*, 5(1), 77–89.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, D. (2023). Kurikulum Merdeka dan implementasinya dalam pembelajaran inovatif. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 115–127.
- Yuhana, R., & Fadlilah, N. (2019). *Teknik wawancara dalam penelitian pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.